

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹ Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu tentang kajian *living* hadis tradisi di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif yang artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang tradisi di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat. Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti sebagai metode yang menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan langsung di lapangan yang didasari atas pertimbangan dalam penelitian mencakup tentang kejadian apa yang sebenarnya terjadi dilapangan saat penelitian dilakukan.²

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif yaitu yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan serta

¹ Nana Darna, Erlin Helina, “Memilih Metode Penelitian yang Tepat Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No. 1 (2018), h. 288.

² Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*,” (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 79.

perilaku yang dapat diamati dari seseorang.³ Metode kualitatif bertujuan untuk memahami masalah dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam yang ada di dalam masyarakat. Penelitian ini berbentuk menggambarkan dan menganalisis berbagai persoalan dari data yang didapatkan berupa hasil pengamatan atau wawancara yang diteliti dan yang terjadi di lapangan.⁴

Metode kualitatif ini penulis terapkan untuk menggambarkan situasi dan kondisi *living* hadis dalam tradisi ziarah ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab, menganalisis perilaku masyarakat dengan adanya tradisi ziarah kubur dan merekapitulasi data-data tentang ziarah kubur di pondok pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Sri Soedewi, Kelurahan Sungai Nibung, Kecamatan Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Pesantren ini terletak di tengah pemukiman masyarakat dan memiliki akses yang cukup mudah dijangkau, baik oleh santri yang berasal dari dalam kota maupun dari luar daerah.

Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki tradisi keagamaan yang masih terpelihara

³ Lexy J Moeleong, “*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

⁴ Yusuf, Muri, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 328.

dengan baik, salah satunya adalah tradisi ziarah ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Abdul Wahab yang merupakan pendiri pesantren tersebut. Tradisi ini menjadi bagian penting dari kehidupan relegius masyarakat sekitar dan merupakan bentuk nyata dari pengamalan hadis dalam kehidupan sehari-hari (*living hadis*).

Selain sebagai tempat pendidikan formal dan nonformal, pesantren ini juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya kegiatan rutin seperti pembacaan maulid, haul, tahlilan, dan pengajian umum yang diikuti tidak hanya oleh santri, tetapi juga masyarakat umum dari berbagai kalangan.

Letak geografis pesantren yang cukup strategis serta peran sosial-keagamaannya yang kuat menjadikan pondok ini sebagai lokasi yang tepat untuk menggali fenomena implementasi hadis dalam bentuk tradisi lokal. Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh ketersediaan informan yang memahami secara mendalam tentang sejarah, pelaksanaan, dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi ziarah tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Sumber data pertama yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Data primer dalam penelitian ini

⁵ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2004), Cet. Ke 1, h. 122.

adalah informasi yang diperoleh dari hasil observasi partisipan dan wawancara langsung kepada ustadz-ustadz, tokoh agama, tokoh masyarakat, adapun nama-nama informan sebagai berikut: Ustadz Ahmad Rifa'i, S.Pd, ustadz Imam Ghozali, S.Kom, ustadz Muhammad Aziz, S.Pd, Gus Hamdani, Lc, pak Suhendri, pak Iswanto, S.Pd.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, gunanya untuk memperoleh data penelitian atau menggali secara mendalam. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian penting yang bertujuan untuk memahami dan memperkaya pengetahuan tentang fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun kelapangan untuk mengamati secara langsung

kegiatan atau tradisi yang ingin kita teliti.⁶ Maka penulis melakukan observasi langsung sebagai partisipan yakni mengamati dan mengikuti kegiatan tersebut pada Kamis malam tanggal 25 Juni dan hari Jumat 26 Juni 2025 .

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data atau informasi secara langsung dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi lebih akurat mengenai penelitian yang penulis lakukan, wawancara dilaksanakan untuk menyimak secara detail informasi yang diberikan, wawancara ialah proses tanya jawab yang dilakukan untuk mencari penjelasan sebagai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi dan yang terpenting dalam penelitian fenomenologi adalah wawancara yang dilakukan secara langsung untuk mengambil informasi kepada informan (tokoh agama, tokoh masyarakat) sampai ke akarnya dan mengetahui tanggapan dalam tradisi yang diteliti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumentasi atau foto-foto terkait sebagai informasi dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi melalui data yang tertulis sebagai bahan

⁶ Cosmas Gatot Haryono, “*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*”, (Jawa Barat: CV Jejak Publisher), (2020), h. 78.

dalam menganalisis data yang diperoleh dari dokumentasi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷ Alat bantu yang digunakan pada saat penelitian ialah *handphone*. Tujuan pendokumentasian penelitian ini sebagai alat bukti dalam memperoleh data yang sebenarnya secara langsung tentang pelaksanaan tradisi berupa foto ataupun rekaman.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didapatkan dari data-data lapangan dan data yang terkumpul dianalisis dan diberi interpretasi. Maka dalam menganalisis data penulis menggunakan hasil analisis terhadap berbagai rujukan dari data-data yang bersangkutan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi terhadap hasil wawancara atau pengamatan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸

Setelah menyelaikan langkah-langkah teknik pengumpulan data maka selanjutnya data tersebut diolah dan ditulis dengan cara deskriptif. Sesuai dengan penelitian, maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode induktif yaitu mengumpulkan data yang bersifat khusus tentang Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Syaikh

⁷ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" thn. 2006. h. 234.

⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 335-

Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi.

Selain itu, dalam menganalisis hadis dan praktik keagamaannya, peneliti menggunakan pendekatan tekstual dan kontekstual. Pendekatan tekstual digunakan untuk memahami teks hadis berdasarkan redaksi yang tertulis dalam klasik, sedangkan pendekatan kontekstual digunakan untuk penerapan hadis tersebut dalam tradisi ziarah yang berlangsung di masyarakat secara nyata dan dinamis.

Proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, catatan dan laporan bahan-bahan lainnya disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Setelah data diolah maka dianalisis dengan cara membuat format data berdasarkan masalah yang ditemukan lalu dibuat dalam bentuk narasi dengan cara membuat poin merangkum data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang ditemukan dan membuat analisis temuan masalah dan fakta. Metode ini memiliki beberapa tahapan:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian, menyederhanakan, membuat abstraksi, serta mengolah data mentah yang diperoleh selama penelitian di

lapangan. Tahapan ini dilakukan secara berkesinambungan sepanjang proses penelitian berlangsung.⁹

Cara melakukan reduksi data, peneliti mulai dengan membaca ulang seluruh hasil wawancara, catatan observasi dan dokumentasi. Setelah itu, data yang banyak tersebut dipilah dan dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Misalnya, bagian wawancara yang menjelaskan tradisi ziarah dipisahkan dari data tentang makna atau dampaknya. Peneliti lalu membuat kode atau kategori sehingga data lebih terarah.

2. *Display Data*

Display data merupakan proses mengubah data mentah menjadi format *visual* atau tekstual yang mudah dipahami dan dianalisis. Tujuan utama dari tampilan data adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif, dengan tampilan data yang efektif, informasi yang kompleks dapat disederhanakan dan disajikan dengan cara yang lebih mudah dicerna oleh *audiens*.¹⁰

Cara melakukan *display data* Adalah data yang sudah dipilah kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel atau matriks. Misalnya, kutipan informan tentang proses ziarah ditulis dalam teks naratif, kemudian peneliti menambahkan

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 7.

¹⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (2018), h. 81.

penjelasan analitis. Dengan begitu, data dapat terlihat pola, hubungan dan maknanya secara lebih jelas.

3. *Verifikasi*

Verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, penulis menyampaikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh dengan mengeksplorasi hubungan, kesamaan atau perbedaan diantara data tersebut.¹¹ Langkah terakhir adalah memastikan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi dari beberapa sumber (triangulasi). Jika ada jawaban yang berbeda, peneliti mengecek Kembali melalui wawancara tambahan atau dokumen pendukung. Setelah yakin konsisten, peneliti menarik Kesimpulan sementara yang kemudian diuji Kembali sampai menjadi Kesimpulan final.

¹¹ Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 38.